BAB III

METODE DAN RENCANA PENELITIAN

A. Metode Penelitian

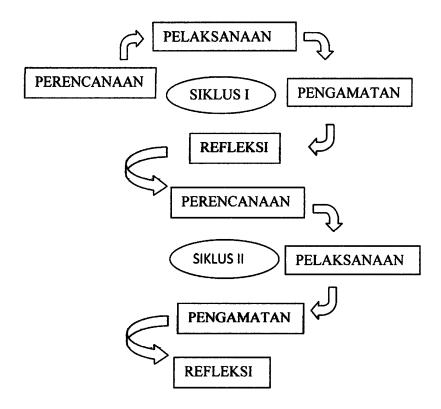
Penelitian ini termasuk menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena penelitian ini memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diterapkan dengan baik dan benar. Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki praktik pembelajaran, dengan diharapkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik. Sebagai guru, dapat lebih meningkatkan kulitas pelayanan dalam mengajar dan pada gilirannya prestasi atau hasil belajar siswa akan meningkat. Secara lebih luas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga merupakan sarana untuk dapat meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. ³¹

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan model Kemmis & Taggart, karena dalam penelitian ini dilakukan dalam satu siklus yang terdiri dari 4 komponen yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*refleting*). Setelah implementasi satu siklus kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang dengan melanjutkan ide utama dalam siklus tersendiri sampai beberapa siklus. ³²

³¹ Nur Hamim, Penelitian Tindakan Kelas, (Surabaya: Revka Petra Media 2009) 36.

³² Nur Hamim dan Husniyatus S., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Revka Petra Media, 2009), 68.

SIKLUS PTK



Gambar 3.1
Model Kemmis & Taggart

B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian

Setting atau lokasi penelitian ini adalah MI Assyafi'iyah Tanggul, Wonoayu, Sidoarjo. Peneliti menentuan MI Assyafi'iyah Tanggul, Wonoayu, Sidoarjo sebagai tempat lokasi penelitian karena MI Assyafi'iyah tersebut merupakan salah satu sekolah yang dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012 pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dengan pokok bahasan hijrah nabi Muhammad saw. ke Thaif kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa, 10 siswa laki –laki dan 8 siswa perempuan.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar di kelas ini masih perlu ditingkatkan sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu:

- 1. Variable Input : Siswa kelas IV MI. Assyafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo.
- 2. Variable Proses : Penerapan Strategi Pembelajaran CTL (Contextual

 Teaching and Learning)

3. Variable Out put : Hasil belajar siswa pada mata pelajaran SejarahKebudayaan Islam (SKI).

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun penjelasan dari masing-masing siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

1) Perencanaan

Di tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran SKI dalam permasalahan yang sedang dialami dalam proses kegiatan belajar mengajar, untuk itu perlu menetapkan rencana tindakan dan jadwal pelaksanaan serta merumuskan langkah-langkah tindakan yang diperlukan, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning), lembar kerja siswa, media pembelajaran yang digunakan, instrumen penelitian atau evaluasi, dan kelengkapan lain yang diperlukan. Dan peneliti harus memperhatikan merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran (dalam penelitian ini ditetapkan 80% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 65). Dengan adanya kriteria ketuntasan itu, diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat melebihi dari kriteria yang ditetapkan.

2) Implementasi Tindakan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) untuk pertemuan ke satu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Langkah-langkah pembelajaran dengan pembelajaran CTL

No.	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
A	Awal	
1	Apersepsi,	
	Penggalian pengetahuan awal	Menyanyi lagu tentang nabi
	siswa tentang materi yang akan di	Muhammad
	ajarkan, dengan mengajak	
	siswanya bernyanyi tentang nabi	
	Muhammad	
2	Menyampaikan tujuan	Melakukan apa yang sudah di
	pembelajaran, dan membagi	intruksikan oleh guru
	siswa menjadi beberapa	
	kelompok	
В	Inti	
1	Menugaskan siswa bersama	Melakukan pencarian

	kelompoknya masing-masing	informasi tentang hijrah nabi
	untuk mencari informasi kepada	Muhammad SAW kepada
	orang yang ada disekitar	orang-orang yang ada
	lingkungan sekolah tentang hijrah	disekitar lingkungan sekolah
	nabi Muhammad SAW	
2	Menjawab pertanyaan siswa	Bertanya kepada guru tentang
	tentang penggalian informasi	penggalian intormasi yang
	yang sudah dilakukan	sudah dilakukan
3	Menugaskan setiap kelompok	Perwakilan kelompok
	untuk perwkilan melaporkan	melaporkan hasil informasi
	hasil informasi yang sudah	tentang hijrah nabi
	didapat.	Muhammad saw. ke Thaif
	Menugaskan kelompok yang	Kelompok yang tidak sedang
	tidak sedang melaporkan untuk	melaporkan, menanggapi
	menanggapi dengan mengajukan	dengan bertanya atau
	pertanyaan.	memberi komentar.
4	Memberikan masukan atau	Mendengarkan masukan atau
	memperjelas informasi yang	memperjelas informasi yang
	sudah didapat tentang hijrah nabi	sudah didapat tentang hijrah
	Muhammad saw. ke Thaif	nabi Muhammad saw. ke
		Thaif dari guru

5	Merefleksi dengan menugaskan	Siswa mengaitkannya dalam
	siswa untuk mengaitkan	kehidupan sehari-hari dengan
	informasi yang sudah didapat	cara menyebutkan
	dengan kehidupan sehari-hari.	kegiatannya dalam sehari-
		hari .
6	Guru memberi lembar kerja	Siswa mengerjakan sesuai
	untuk menggali pemahaman	dengan kemampuannya yang
	setiap individu informasi yang	sudah didapat. Dan menerima
	sudah didapat. Dan memberi	penghargaan dari guru.
	penghargaan.	
C	PENUTUP	
	Membimbing siswa membuat	Mendengarkan dan
	kesimpulan yang sudah	menyampaikan kesimpulan
	dibelajari.	yang sudah dipelajari.

3) Observasi

Pelaksanaan observasi pada proses belajar mengajar dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*). Dilakukan oleh 2 orang dalam tim peneliti untuk mengamati preoses belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan islam tentang hijrahnya nabi Muhammad saw. ke Thaif. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dibawah ini:

Tabel 3.2

Objek pengamatan dan instrumen pengamatan PTK

No	Objek pengamatan	Instrumen pengamatan
1	Hasil pengamatan kerja siswa	lembar kerja siswa, lembar
	dalam pembelajaran CTL	pengamatan kelompok
	(Contextual Teaching and	
	Learning) terhadap materi	
	hijrahnya nabi Muhammad saw.	}
	ke Thaif	
2	Respon siswa dalam	lembar pengamatan siswa dan
	pembelajaran CTL (Contextual	angket respon siswa dalam
	Teaching and Learning)	pembelajaran CTL (Contextual
		Teaching and Learning)
3	Kemampuan guru dalam	lembar pengamatan aktifitas
	mengelola pembelajaran	pembelajaran

4) Refleksi

Dilaksanakan untuk mengetahui hasil pembelajaran. Adapun tabel observasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Objek, metode dan hasil evaluasi

No Objek Evaluasi Metode Hasil e	valuasi
evaluasi	
1 Hasil pengamatan kerja Tes Tulis dan Skor ha	sil tes

	siswa dalam pembelajaran	observasi	Presentase
	CTL (Contextual Teaching		
	and Learning) terhadap		
	materi hijrahnya nabi		
	Muhammad saw. ke Thaif		
2	Respon siswa dalam	Observasi dan	Persentase
	pembelajaran CTL	angket	respon siswa
	(Contextual Teaching and		terhadap
	Learning)		pembelajaran.
3	Kemampuan guru dalam	Observasi	Persentase
	mengelola pembelajaran		tingkat
			keberhasilan
			pembelajaran

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru sejarah kebudayaan islam (SKI) melakukan diskusi secara mendalam tentang pencapaian indikator yang telah dicapai, untuk dianalisis indikator mana yang belum tercapai untuk kemudian dilakukan tindakan dalam siklus ke II, untuk mencapai indikator kinerja, sampai mencapai keberhasilan.

b. Implementasi Tindakan

Pada tahap ini diimplementasikan rencana yang disusun pada tahap perencanaan. Langkah-langkah pembelajaran dengan pembelajaran CTL untuk pertemuan ke dua adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Langkah-langkah pembelajaran dengan pembelajaran CTL

No.	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
A	Awal	
1	Apersepsi,	
	Penggalian pengetahuan awal	Menyanyi lagu tentang nabi
	siswa tentang materi yang akan	Muhammad
	di ajarkan, dengan mengajak	
	siswanya bernyanyi tentang nabi	
	Muhammad.	
2	Menyinggung tentang pelajaran	Mendengarkan dan
	yang sudah diajarkan kemarin	melakukan apa yang sudah di
	dan menyampaikan tujuan	intruksikan oleh guru
	pembelajaran, dan membagi	
	siswa menjadi beberapa	
	kelompok	
В	Inti	
1	Dalam siklus I menugaskan	Melihat atau menyaksikan
	siswa mencari informasi kepada	film tentang hijrah nabi
	orang yang ada disekitar	Muhammad saw. ke Thaif.
	lingkungan sekolah tentang	Dan setiap kelompok

	hijrah nabi Muhammad saw. ke	mencatata hal yang
	Thaif. Di siklus ini guru	ditangkap.
	memutarkan film untuk	
	mempermudah dalam mencari	
	intormasi tentang hijrah nabi	
	Muhammad saw. ke Thaif	
2	Menjawab pertanyaan siswa	Bertanya kepada guru
	tentang hijrah nabi Muhammad	tentang isi tentang hijrah nabi
<u> </u>	saw. ke Thaif	Muhammad saw. ke Thaif
3	Menugaskan setiap kelompok	Perwakilan kelompok
	untuk perwakilan untuk	melaporkan hasil informasi
	menceritakan tentang hijrah nabi	tentang nabi Muhammad
	Muhammad saw. ke Thaif yang	saw. ke Thaif.
	sudah dilihat.	Kelompok yang tidak sedang
	Menugaskan kelompok yang	melaporkan, menanggapi
	tidak sedang melaporkan untuk	dengan bertanya atau
	menanggapi dengan mengajukan	memberi komentar.
	pertanyaan.	
4	Memberikan penguatan dengan	Mendengarkan guru
	cara menceritakan kembali	menceritakan tentang hijrah
	tentang hijrah nabi Muhammad	nabi Muhammad saw. ke
	saw. ke Thaif	Thaif dari guru
5	Merefleksi dengan menugaskan	Siswa mengaitkannya dalam
	siswa untuk mengaitkan	kehidupan sehari-hari dengan
	informasi yang sudah didapat	cara menyebutkan
	dengan kehidupan sehari-hari.	kegiatannya dalam sehari-
		hari .
6	Guru memberi lembar kerja	Siswa mengerjakan sesuai

	untuk menggali pemahaman	dengan kemampuannya yang
	setiap individu informasi yang	sudah didapat. Dan menerima
	sudah didapat. Dan memberi	penghargaan dari guru.
	penghargaan.	
C	PENUTUP	
	Membimbing siswa membuat	Mendengarkan dan
	kesimpulan yang sudah	menyampaikan kesimpulan
	dibelajari.	yang sudah dipelajari.
	1	·

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) seperti pada siklus pertama.

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada materi hijrah nabi Muhammad saw. ke Thaif kelas IV MI. Assyafiah Tanggul Wonoayu Sidoarjo.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa selama proses kegiatan belajar mengajar siswa kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo.

b. Guru

Guru menjadi sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dan hasil belajar siswa kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo dalam proses pembelajaran.

c. Teman sejawat/kolaborator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.³³

2. Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

³³ Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010), 279.

1) Observasi

Obervasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. 34

Jenis observasi yang dipakai ialah observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. 35 Yang dikerjakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi, situasi, keadaan proses dan perilaku pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dari tahap awal sampai tahap akhir. Dalam hal observasi dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam proses belajar mengajar dan penerapan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) yang dilaksanakan guru dan peneliti. Hal-hal yang diamati meliputi:

a. Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning).
 Adapun analisis observasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

³⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 70.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010),145.

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah skor dalam tahapan pembelajaran CTL yang dilakukan guru

N = jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran CTL tiap siklus

Adapun jumlah masing masing tahapan pembelajaran CTL dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru, diberikan kriteria penialaian dengan skor 1(sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik) dan 4 (sangat baik). Sedangkan jumlah skor ideal dalam tahapan kegiatan pembelajaran CTL dengan mata pelajaran SKI berjumlah 37 tahap dikalikan skor maksimal 4.

Tabel 3.5
Tingkat keberhasilan guru dalam pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

b. Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning). Terdapat

dua lembar pengamatan yang digunakan yaitu, lembar pengamatan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lembar pengamatan (Penilaian Afektif dan Psikomotor) dalam kelompok. Dapat menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah skor dalam tahapan pembelajaran CTL yang dilakukan siswa

N = jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran CTL tiap siklus

Adapun jumlah masing masing tahapan pembelajaran CTL dalam pembelajaran yang dilakukan siswa, diberikan kriteria penialaian dengan skor 1(sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik) dan 4 (sangat baik). Sedangkan jumlah skor ideal dalam tahapan kegiatan pembelajaran CTL dengan mata pelajaran SKI berjumlah 14 tahap dikalikan skor maksimal 4.

Tabel 3.6

Tingkat keberhasilan aktivitas siswa dalam pembelajaran

Tingkat keberhasilan	Kriteria
≥ 90 %	Sangat baik
80 – 89 %	Baik

60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
≤ 40 %	Sangat kurang

2) Tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang mengukur kemampuan siswa yang dites dalam menjawab atau memecahkan pertanyan atau persoalan sehubungan dengan hal-hak atau materi pelajaran yang telah dipelajari. Pada tahap ini yang dilakukan adalah dengan cara pemberian tes yang berupa tes tertulis, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes. Tes tertulis yang dipakai adalah *Post tes* diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan tentang hijrahnya nabi Muhammad saw. ke Thaif.

$$X = \sum X$$

$$\sum N$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

³⁶ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 29

$$\Sigma X$$
 = Jumlah semua nilai siswa

$$\sum N$$
 = Jumlah siswa³⁷

3) Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Persentase respon siswa yang memberikan jawaban yang sama dikali dengan banyaknya siswa dikali 100% dengan rumus:

$$P = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{N}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = jumlah pemilih

N = banyaknya subjek³⁹

4) Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.

³⁷ Zāināl Aqib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*, (Bāndung: CV. Yrama Widya, 2009), 40.

³⁸ Ibid., 142.

³⁹ Anas Subjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 40.

Dokumen terdiri atas surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

F. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Untuk mengetahui hasil dari Penelitian Tindakan Kelas ini maka perlu diadakannya sebuah indikator kinerja, melalui sebuah analisis data. Dalam penelitian ini untuk pengelolaan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dilakukan dengan cara menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif yaitu:

- Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif.
 Misalnya mencari nilai rata-rata, presentase keberhasilan belajar, dll.
- 2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk

⁴⁰ kunandar.langkah mudah penelitian, 127.

mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁴¹

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Diharapkan setelah dilakukannya penelitian tindakan kelas ini biasa mencapai indicator kinerja yang sudah ditentukan, yaitu:

- Meningkatnya hasil belajar siswa kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo dengan skor minimal 65, dan tuntas secara klasikal jika kelas tersebut terdapat ≥ 80% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 65. Respon siswa dalam pembelajaran dikategorikan baik berdasarkan hasil angket (≥ 80%) dan hasil persentase siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%.
- Terlaksananya langkah-langkah pembelajaran dengan pembelajaran CTL
 (Contextual Teaching and Learning) pada pelajaran sejarah kebudayaan islam
 di kelas IV MI As Syafi'iyah Tanggul Wonoayu Sidoarjo dengan hasil
 persentase kemampuan guru sebesar 80%.

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), 128.

Islam (SKI) kelas IV dan juga sebagai kepala sekolah di MI. Assyafi'iah Tanggul Wonoayu Sidoarjo. Adapun susunan tugas peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti

a. Nama : Annisa Rakhmah

b. NIM : D37208014

c. Tugas : Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan

kegiatan pembelajaran CTL (Contextual Teaching

and Learning), menyusun RPP dan instrumen

penelitian.

2. Guru Kolaborasi

a. Nama : H. M. Irwandi, S.S

b. Jabatan : Guru mata pelajaran SKI kelas IV dan kepala sekolah

c. Tugas : Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan

kegiatan, melakukan pengamatan terhadap proses

kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru

mata pelajaran SKI kelas IV.